

**TINGKAT PENGETAHUAN IBU PRIMIPARA TENTANG PERAWATAN BAYI  
BARU LAHIR DI KLINIK PRATAMA KASIH IBU DI DESA  
JAHARUN B KECAMATAN GALANG  
TAHUN 2019**

**Oktafiana Manurung**

Staff Dosen STIKes Santa Elisabeth Medan

**ABSTRACT**

**Background:** *Efforts to create a healthy life must start from a baby because at this time there is a rapid growth and development that determines growth and development in adulthood. Mothers must prepare themselves by increasing their knowledge in caring for newborns, because the mother's ability to care for newborns is influenced by mother's knowledge from the beginning, if the mother does not have good knowledge, the mother will have difficulty in carrying out new roles as a mother.*

**Goals :** *This study aims to find out the description of knowledge of Primipara's mother about the care of a newborn baby at clinicPratamaKasihIbu 2019 in caring for a newborn baby.*

**Method :** *This research is conducted with a descriptive method, sampling is carried out by taking the entire population, namely 30 primiparous mothers are examined (Total Sampling).*

**Result :** *Based on the results of the research, the Respondents' knowledges of newborn care with good knowledge are 5 people (16.7 %), and Respondents with less Knowledge are 6 people (20%) .*

**Conculsion :** *Based on the results of the study, it can be found that the majority of Primipara mothers get information from friends, not from health workers, so it is advisable for health workers or the local government to provide counseling or care about care newborn baby.*

**Keywords:** *Knowledge, Primiparous Mother, Newborn Care*

## **PENDAHULUAN**

Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau open behavior (Donsu J, 2016).

Ibu harus mempersiapkan diri dengan meningkatkan pengetahuan dalam melakukan perawatan bayi baru lahir, karena kemampuan ibu dalam melakukan perawatan bayi baru lahir dipengaruhi oleh pengetahuan ibu sejak awal, jika ibu tidak memiliki pengetahuan yang baik maka ibu akan mengalami kesulitan dalam menjalankan peran baru sebagai ibu (Indriyani dkk, 2014).

Upaya untuk menciptakan hidup sehat harus dimulai sejak bayi karena pada masa ini terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang pesat yang menentukan pertumbuhan dan perkembangan di masa dewasa. Ibu harus melakukan perawatan bayi mereka dalam memenuhi perkembangan fisik, sosial emosional dan kognitif yang sehat pada bayi mereka. Ibu harus memiliki insiatif dalam merawat dan menyelesaikan masalah yang terjadi pada bayi mereka. Hal ini harus didasari oleh pengetahuan dan sikap yang baik. Perawatan bayi baru lahir yang sebenarnya adalah masalah yang cukup sederhana bisa menjadi sulit bagi ibu primipara karena tidak adanya pengalaman pada dirinya. Akibatnya ibu menjadi lebih peka secara emosional sehingga mudah tersinggung. Padahal seharusnya proses mencintai sudah

dimulai sejak bayi dalam masih kandungan. (Ambarwati dkk, 2014).

Berdasarkan penyebabnya, kematian bayi ada dua macam yaitu dalam kandungan dan luar kandungan. Kematian bayi dalam kandungan adalah kematian bayi yang dibawa oleh bayi sejak lahir seperti *asfiksia*. Sedangkan kematian bayi luar kandungan atau kematian *post neonatal* disebabkan oleh faktor-faktor yang berhubungan dengan pengaruh dari luar (Vivian T, 2014).

Kematian Bayi baru Lahir masih tetap tinggi, terutama pada negara-negara termiskin di dunia. Laporan *UNICEF* menunjukkan sekitar 2,6 juta bayi meninggal pada bulan pertama kehidupan mereka di seluruh negara setiap tahun. Laporan *UNICEF* pada Selasa, 20 Februari 2018, mempublikasikan hasil riset yang dilakukan pada 2016. Riset ini menemukan 10 negara dengan angka mortalitas bayi baru dilahirkan tertinggi dan 10 negara dengan *mortalitas* bayi baru dilahirkan terendah (*UNICEF* 2018).

Angka Kematian Neonatus (AKN) pada tahun 2012 sebesar 19 kematian per 1.000 kelahiran hidup, sama dengan AKN berdasarkan SDKI tahun 2007. Angka Kematian Bayi (AKB) terus turun, yaitu 68 per 1.000 kelahiran hidup pada SKDI tahun 1991 turun hingga 32 per 1.000 kelahiran hidup pada SKDI 2012. Hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015 menunjukkan AKB sebesar 22,23 per 1.000 kelahiran hidup, yang artinya sudah mencapai target MDG 2015 sebesar 23 per 1.000 kelahiran hidup (Badan Pusat Statistik, 2015)

Berdasarkan laporan profil kesehatan kab/kotatahun 2017 dari 296.443 bayi lahir hidup, jumlah bayi yang meninggal sebelum mencapai ulang tahun yang pertama berjumlah 771 bayi. Menggunakan angka diatas maka secara kasar dapat diperhitungkan perkiraan Angka Kematian Bayi (AKB) di Sumatera Utara tahun 2017 yakni 2,6 /1.000 Kelahiran Hidup (KH). Namun angka ini belum dapat menggambarkan angka kematian yang sesungguhnya karena kasus-kasus kematian yang dilaporkan hanyalah kasus kematian yang terjadi di sarana pelayanan kesehatan, sedangkan kasus-kasus kematian yang terjadi di masyarakat belum seluruhnya dilaporkan. Berbagai faktor yang mendorong penurunan AKB tersebut diantaranya adalah meningkatnya pemerataan pelayanan kesehatan, penanganan penyakit yang semakin baik, meningkatnya pengetahuan dan kesadaran hidup sehat masyarakat serta meningkatnya akses terhadap kesehatan ibu dan anak. Selain itu, penurunan AKB juga didorong oleh membaiknya kondisi ekonomi yang tercermin dengan meningkatnya pendapatan masyarakat yang berkontribusi dalam perbaikan gizi dan berdampak positif pada daya tahan bayi terhadap serangan penyakit infeksi (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, 2017).

Berdasarkan survey pendahuluan ketika saya Praktek Klinik Kebidanan I di Klinik Pratama Kasih Ibu Desa Jaharun B Kecamatan Galang, sesuai dengan pengalaman saya sewaktu melakukan praktek pada tahun 2018 terdapat 40 Ibu primipara di Klinik

Pratama Kasih ibu, pada bulan juni tahun 2018 dari 12 ibu primipara atau ibu yang baru pertama kali memiliki bayi baru lahir 10 diantaranya kurang mengerti bagaimana cara melakukan perawatan bayi baru lahir.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu memberikan Tingkat Pengetahuan Ibu Primipara tentang Perawatan Bayi Baru Lahir di Klinik Pratama Kasih Ibu Desa Jaharun B Kecamatan Galang Tahun 2019. Penelitian ini dilakukan di Klinik Pratama Kasih Ibu Desa Jaharun B Kecamatan Galang. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Maret – April 2019.

Populasi dalam penelitian ini difokuskan pada ibu yang baru memiliki bayi baru lahir di Klinik Pratama Kasih Ibu di Desa Jaharun B Kecamatan Galang yang berjumlah 30 responden. Sampel dalam penelitian ini adalah Semua ibu primipara sebanyak 30 orang, semua populasi dijadikan sampel penelitian (Total Sampling) .

Teknik pengumpulan data yaitu data primer melalui pengisian kuesioner, sedangkan data sekunder di dapatkan dari data Buku Partus (Bersalin) di Klinik Pratama Kasih Ibu Desa Jaharun B Kecamatan Galang.

**HASIL**

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Klinik Pratama Kasih Ibu di Desa Jaharun B Kecamatan Galang tahun 2019.**

No	Karakteristik	(f)	(%)
<b>Umur</b>			
1	<20 Tahun	0	0
2	20-35 Tahun	30	100
3	>35 Tahun	0	0
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100</b>
<b>Pekerjaan</b>			
1	IRT	20	66,7
2	Wiraswasta	9	30
3	PNS	1	3,3
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100</b>
<b>Pendidikan</b>			
1	SD	0	0
2	SMP	6	20
3	SMA	23	76,7
4	Perguruan Tinggi	1	33,3
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100</b>
<b>Sumber Informasi</b>			
1	Orang Tua	20	66,7
2	Teman	9	30
3	Internet	1	3,3
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

**Tabel 2. Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Perawatan Bayi Baru Lahir Di Klinik Pratama Kasih Ibu Tahun 2019**

No	Pengetahuan	f	(%)
1.	Baik	5	16,7
2.	Cukup	19	63,3
3.	Kurang	6	20
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Distribusi Pengetahuan Responden dengan pengetahuan Baik yaitu sebanyak 5 orang (16,7 %), Responden dengan

pengetahuan cukup sebanyak 19 orang (63,3 %), dan Responden dengan Pengetahuan kurang sebanyak 6 orang (20%).

**Tabel 2. Distribusi Pengetahuan Responden Berdasarkan Umur Tentang Perawatan Bayi Baru Lahir di Klinik Pratama Kasih Ibu di Desa Jaharun B Kecamatan Galang tahun 2019.**

	Umur	Pengetahuan						Jumlah	
		B		C		K		f	%
		f	%	f	%	f	%		
1	<20	0	0	0	0	0	0	0	0
2	20-35	5	16,7	19	63,3	6	20	30	100
3	>35	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Total</b>		<b>5</b>	<b>16,7</b>	<b>19</b>	<b>63,3</b>	<b>6</b>	<b>20</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tingkat pengetahuan Responden tentang perawatan bayi baru lahir berdasarkan umur dengan kategori 20-35 tahun dengan pengetahuan baik sebanyak 5 orang (16,7%), berpengetahuan cukup sebanyak 19 orang (63,3%), berpengetahuan Kurang sebanyak 6 orang (20%).

**Tabel 3. Distribusi Pengetahuan Responden Berdasarkan Pekerjaan Tentang Perawatan Bayi Baru Lahir di Klinik Pratama Kasih Ibu di Desa Jaharun B Kecamatan Galang tahun 2019.**

N	Pekerjaa	Pengetahuan						Jumlah	
		B		C		K		f	%
		f	%	f	%	f	%		
1	IRT	2	6,7	14	46,7	4	13,3	20	66,7
2	WRT	3	10	4	13,3	2	6,7	9	30
3	PNS	0	0	1	3,3	0	0	1	3,3
<b>Total</b>		<b>5</b>	<b>16,7</b>	<b>19</b>	<b>63,3</b>	<b>6</b>	<b>20</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tingkat pengetahuan Responden tentang perawatan bayi baru lahir berdasarkan Pekerjaan yang

berpengetahuan baik terdapat pada Ibu yang bekerja sebagai Wiraswasta sebanyak 3 orang (10%), dan yang berpengetahuan kurang pada ibu yang bekerja sebagai IRT sebanyak 4 orang (13,3%).

Sumber Informasi	Pengetahuan						Jumlah	
	B		C		K		f	%
	f	%	f	%	f	%		
1.Ortu	1	3,3	14	46,7	5	16,7	20	66,7
2.Teman	4	13,3	4	13,3	1	3,3	9	30
3.Internet	0	0	1	3,3	0	0	1	3,3
<b>Total</b>	<b>5</b>	<b>16,7</b>	<b>19</b>	<b>63,3</b>	<b>6</b>	<b>20</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

**Tabel 4. Distribusi Pengetahuan Responden Berdasarkan Pendidikan Tentang Perawatan Bayi Baru Lahir di Klinik Pratama Kasih Ibu di Desa Jaharun B Kecamatan Galang tahun 2019.**

No	Pendidikan	Pengetahuan						Jumlah	%
		B		C		K			
		f	%	f	%	f	%		
1	SD	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SMP	2	6,7	3	10	1	3,3	6	20
3	SMA	3	10	15	50	5	16,7	23	76,7
4	PT	0	0	1	3,3	0	0	1	3,3
<b>Total</b>		<b>5</b>	<b>16,7</b>	<b>19</b>	<b>63,3</b>	<b>6</b>	<b>20</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tingkat pengetahuan Responden tentang perawatan bayi baru lahir berdasarkan Pendidikan sebagian besar responden berpengetahuan baik terdapat pada responden dengan pendidikan terakhir SMA sebanyak 3 orang (10%), dan yang berpengetahuan kurang terdapat pada responden dengan pendidikan terakhir SMP sebanyak 1 orang (3,3%).

**Tabel 5. Distribusi Pengetahuan Responden Berdasarkan Sumber Informasi Tentang Perawatan Bayi Baru Lahir di Klinik Pratama Kasih Ibu di Desa Jaharun B Kecamatan Galang tahun 2019.**

Berdasarkan tingkat pengetahuan Responden tentang perawatan bayi baru lahir berdasarkan sumber informasi yang berpengetahuan baik diperoleh dari teman sebanyak 4 orang (13,3%), dan yang berpengetahuan kurang diperoleh dari orangtua sebanyak 5 orang (16,7%).

**PEMBAHASAN**

**1. Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Perawatan Bayi Baru Lahir**

Pengetahuan adalah merupakan hasil mengingat suatu hal, termasuk mengingat kembali kejadian yang pernah dialami baik secara sengaja maupun tidak sengaja dan ini terjadi setelah orang melakukan kontak atau pengamatan terhadap suatu obyek tertentu (Mubarok, 2011).

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa tingkat pengetahuan ibu primipara tentang perawatan bayi baru lahir di Klinik Pratama Kasih Ibu Tahun 2019 yang berpengetahuan baik sebanyak 5 orang (16,7%), Berpengetahuan cukup sebanyak 19 orang (63,3%), Berpengetahuan kurang sebanyak 6 orang (20%).

Menurut asumsi peneliti, menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden mayoritas berpengetahuan cukup, hal ini menunjukkan bahwa ibu sebagian responden cukup mengetahui bagaimana

cara melakukan perawatan bayi baru lahir dengan baik dan benar.

## **2. Tingkat Pengetahuan Ibu Primipara tentang Perawatan Bayi Baru Lahir Berdasarkan Umur.**

Umur adalah usia individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai saat beberapa tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik (Budiman, 2013).

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa tingkat pengetahuan ibu primipara tentang perawatan bayi baru lahir berdasarkan umur yang berpengetahuan baik terdapat pada usia 20-35 Tahun sebanyak 4 orang (13,3%), Berpengetahuan cukup sebanyak 19 orang (63,3%), berpengetahuan Kurang sebanyak 7 orang (23,3%).

Menurut asumsi peneliti, bahwa tingkat pengetahuan responden dengan kategori umur 20-35 tahun mayoritas berpengetahuan cukup, berdasarkan teori (Budiman, 2013) Usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.

## **3. Tingkat Pengetahuan Ibu primipara tentang Perawatan Bayi baru lahir berdasarkan Pekerjaan**

Pekerjaan adalah kebutuhan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. Bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu serta dapat memberikan pengalaman maupun pengetahuan (Wawan A, dkk, 2018). Bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu. Sesuai dengan pendapat Istiarti (2000) yang menyatakan bahwa pekerjaan seseorang dapat dilihat dari segi pendidikan, maka akan mempunyai pekerjaan yang baik dan pengetahuan juga semakin luas.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa tingkat pengetahuan Responden tentang perawatan bayi baru lahir berdasarkan Pekerjaan yang berpengetahuan baik terdapat pada ibu yang bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 3 orang (10%), dan yang bekerja sebagai IRT Berpengetahuan cukup sebanyak 4 orang (13,3%).

Menurut asumsi peneliti semakin baik pekerjaan maka semakin baik juga pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang. Sesuai dengan pendapat Istiarti (2000) yang menyatakan bahwa pekerjaan seseorang dapat dilihat dari segi pendidikan, maka akan mempunyai pekerjaan yang baik dan pengetahuan juga semakin luas. Ibu yang bekerja sebagai wiraswasta lebih banyak mengetahui tentang perawatan bayi baru lahir di bandingkan dengan ibu yang bekerja sebagai IRT karna tidak memiliki pengalaman dalam merawat bayi baru lahir.

#### **4. Tingkat Pengetahuan Ibu Primipara tentang perawatan Bayi baru lahir berdasarkan Pendidikan**

Pendidikan turut menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik pula pengetahuannya.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa tingkat pengetahuan ibu primipara tentang perawatan bayi baru lahir berdasarkan Pendidikan yang berpengetahuan baik terdapat pada responden dengan pendidikan terakhir SMA sebanyak 3 orang (10%), Responden dengan pengetahuan kurang terdapat pada responden dengan pendidikan terakhir Perguruan tinggi sebanyak 1 orang (3,3%).

Menurut asumsi peneliti, tidak ada perbedaan antara hasil penelitian dengan teori dikarenakan Semakin tinggi pendidikan seseorang, maka pengetahuan juga akan semakin luas dan semakin mudah menerima informasi, ide-ide dari orang lain, sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Nursalam & Patriani, 2011), Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi.

#### **Tabel 5. Tingkat Pengetahuan Responden tentang Perawatan Bayi Baru Lahir Berdasarkan Sumber Informasi.**

Menurut Istiarti (2000), pengetahuan seseorang dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti media massa ataupun elektronik. Kemudian

semakin banyak seseorang berinteraksi dengan orang lain, maka semakin banyak informasi yang didapat.

Berdasarkan hasil penelitian tingkat pengetahuan ibu primipara tentang perawatan bayi baru lahir berdasarkan sumber informasi yang berpengetahuan baik di dapat dari teman dengan jumlah 4 orang (13,3%), dan yang berpengetahuan kurang diperoleh oleh orang tua sebanyak 5 orang (16,7%).

Berdasarkan asumsi peneliti, Sumber informasi yang diperoleh dari teman sangat berpengaruh dalam memberikan informasi bagi responden karena teman dapat membagikan pengalaman yang pernah dialami terkait perawatan bayi baru lahir.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Klinik Prarama Kasih Ibu di Desa Jaharun B Kecamatan Galang tahun 2019 maka disimpulkan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa tingkat pengetahuan ibu primipara tentang perawatan bayi baru lahir di Klinik Pratama Kasih Ibu Tahun 2019 yang berpengetahuan baik sebanyak 5 orang (16,7%), Berpengetahuan cukup sebanyak 19 orang (63,3%), berpengetahuan kurang sebanyak 6 orang (20%). Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya suatu tindakan seseorang. Semakin baik pengetahuan yang dimiliki seseorang, semakin baik pula hasilnya

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa tingkat pengetahuan ibu primipara

tentang perawatan bayi baru lahir di Klinik Pratama Kasih Ibu Tahun 2019 berdasarkan umur responden 20-35 Tahun berpengetahuan baik sebanyak 5 orang (16,7%), berpengetahuan cukup sebanyak 19 orang (63,3%), berpengetahuan Kurang sebanyak 6 orang (20%). Semakin tua usia seseorang, maka baiknya semakin banyak informasi yang diterimanya dan semakin luas wawasannya sehingga pengetahuannya juga semakin baik.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa tingkat pengetahuan ibu primipara Perawatan bayi baru lahir di Klinik Pratama Kasih Ibu Tahun 2019 berdasarkan Pekerjaan bahwa Ibu yang berpengetahuan baik terdapat pada Ibu yang bekerja sebagai Wiraswasta sebanyak 3 orang (10%), yang berpengetahuan cukup pada ibu yang bekerja sebagai kurus sebanyak 1 orang (3,3%). Semakin baik pekerjaan, maka akan mempunyai pekerjaan yang baik dan pengetahuannya juga akan semakin luas.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa tingkat pengetahuan ibu primipara Perawatan bayi baru lahir di Klinik Pratama Kasih Ibu Tahun 2019 Pendidikan yang berpengetahuan baik terdapat pada responden dengan pendidikan terakhir SMA sebanyak 3 orang (10%), dan yang berpengetahuan cukup terdapat pada responden dengan pendidikan terakhir Perguruan tinggi sebanyak 1 orang (3,3%).

Semakin tinggi pendidikan, maka pengetahuannya juga akan semakin luas dan semakin mudah mendapatkan informasi.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa tingkat pengetahuan ibu primipara Perawatan bayi baru lahir di Klinik Pratama Kasih Ibu Tahun 2019 berdasarkan Sumber Informasi yang berpengetahuan baik di dapat dari teman dengan jumlah 4 orang (13,3), dan yang berpengetahuan kurang di dapat dari orang tua dengan jumlah 5 orang (16,7%). Teman sangat berperan dalam memberikan informasi kepada ibu primipara karna Seorang teman mungkin sudah memiliki banyak pengalaman lebih sehingga dapat menjadi mentor yang baik untuk melakukan perawatan bayi baru lahir bagi ibu yang baru pertama kali memiliki bayi baru lahir.

## **SARAN**

### **1. Bagi Petugas Kesehatan**

Pengetahuan yang dimiliki oleh tenaga kesehatan berdampak baik untuk memberikan informasi kepada ibu yang baru mempunyai bayi baru lahir di Desa Jaharun B Kecamatan Galang, dengan cara memberikan penyuluhan terkait perawatan bayi baru lahir yang dan benar serta mempraktekkan langsung supaya ibu lebih mudah melakukannya.

### **2. Bagi Responden**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, mayoritas responden berpengetahuan cukup, diharapkan kepada responden supaya tetap menambah wawasan tentang perawatan bayi baru lahir serta tetap berkolaborasi dengan petugas kesehatan terkait perawatan bayi baru lahir, Kepada responden dengan pengetahuan kurang,



diharapkan tetap membangun kerjasama dengan petugas kesehatan supaya mendapat informasi terkait perawatan bayi baru lahir dengan baik dan benar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ambarwati, E, R, Diah. T(2014). *Asuhan Kebidanan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Anik M, T (2012). *Inisiasi Menyusui Dini , Asi Eksklusif dan Manajemen Laktasi*. Jakarta Timur: CV.Trans Info Medika
- Atikah P & Citra Setyo Dwi Andhini. T (2017). *Imunisasi dan Vaksinisasi*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Bahan Ajar Kursus Pelatihan Baby Sitter Level II, *Merawat Bayi untuk baby sitter*. T (2015) : Gedung E Lantai VI, jalan jendral sudirman. Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2015. Diakses pada tanggal 01 Februari 2019 jam 20:15
- Bobak, T (2014). *Keperawatan Maternitas*. Jakarta : EGC
- Britagar. T (2015). *Angka Kematian Neonatal, Bayi dan Balita* : Badan Pusat Statistik 2015. Diakses pada tanggal 22 Februari 2019
- Budiman, R, T (2013). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan sikap dalam penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika. Diakses pada tanggal 02 Februari 2019.
- Castalino, F., Nayak, B. S., & D'Souza, A. (2014). *Knowledge and practices of postnatal mothers on newborn care in Tertiary care hospital of Udupi District. Nitte University Journal of health science, 4(2), 98.*
- Daryanto, T (2010), *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT Gramedia
- Depkes, T (2016). *Kementrian Kesehatan Indonesia, Profil Kesehatan kota Medan tahun 2016*. (Online.<https://www.Depkes.go.id>)
- Depkes, T (2017). *Kementrian Kesehatan Indonesia, Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Barat* (Online.<https://www.Depkes.go.id>)
- Depkes, T (2017). *Kementrian Kesehatan Indonesia, Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara* (Online.<https://www.Depkes.go.id>)
- Donsu J, T (2016), *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta : Pustaka Baru. (Online.<https://www.eprints.um-po.ac.id>)
- Fitriani N, T (2015), *Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba
- Grove, Susan. T (2015). *Understanding Nursing Research Building An Evidance Based Practice, 6 th Editiont*. China Elseviar
- Hanum M, T (2017). *Tumbuh Kembang, Status Gizi, dan Imunisasi dasar*

*Gambaran Pengetahuan Ibu Primipara tentang Perawatan Bayi Baru Lahir di Klinik Pratama  
Kasih Ibu di Desa Jaharun B Kecamatan Galang Tahun 2019  
(Herti Putriani Hulu)*

- Pada Balita.* Yogyakarta : Nuha Medika
- Helmy, F. E., & Bahgat, R. S. (2015). *Newborn care giving by primipara and multipara mothers at home in Tanta City. The Journal of the Egyptian Public Health Association*, 73(5-6), 501-518
- Herawati, T. (2015). *Kemandirian Ibu Nifas Primipara Dan Perawatan Bayi Baru Lahir.* Jurnal Keperawatan Terapan, 1(1)
- Hidayat, T (2014), *Pengantar Kesehatan Anak Untuk Pendidikan Kebidanan.* Jakarta : CV
- Indriyani, dkk, T (2014). *Keperawatan Maternitas.* Yogyakarta : Aruzz Media
- Jenny J, T (2013). *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir.* Kemenkes RI. Diakses pada tanggal 04 Februari 2019.
- Lilis Lisnawati, T (2016). *Generasi Sehat Melalui Imunisasi .DKI* Jakarta : CV.Trans Info Medika
- Lowdermilk D, T (2014). *Buku ajar Keperawatan Maternitas.* Jakarta : EGC
- Lyndon, S, T (2014), *Asuhan Kebidanan Neonatus Normal dan Patologis.* Tangerang : Binarupa Aksara (Online. <https://www.eprints.undip.ac.id>)
- Marmi, T (2015). *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita dan anak Prasekolah.* Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Maryanti Dwi, Sujianti, Tri. T (2011). *Neonatus, Bayi dan Balita.* Jakarta : TIM
- Mubarok, T (2011). *Promosi Kesehatan.* Yogyakarta : Graha Ilmu
- Nursallam, T (2016). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan.* Jakarta : Salemba Medika
- Padilla, T (2014), *Buku ajar Keperawatan Keluarga.* Yogyakarta : Nuha Medika
- Pertiwi, M. *Gambaran pengetahuan primigravida tentang perawatan bayi baru lahir di wilayah kerja Puskesmas Ciputat Timur Tahun 2015.*
- Polit, Denise F & Cheryl Tatano Beck. T (2012). *Nursing Researching: Generating And Assesing Evidance For Nursing Practice (9 th Ed).* Philadephina : Lippincott Williams & Willkinis
- Pratin, A. *Pengetahuan Dan Sikap Ibu Primipara Terhadap Perawatan Bayi Baru Lahir Di Rumah Dalam Wilayah Kerja Puskesmas Mulioarjo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.* Pengetahuan Dan Sikap Ibu Primipara Terhadap Perawatan Bayi Baru Lahir Di Rumah Dalam Wilayah Kerja Puskesmas Mulioarjo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.
- Ria R, T (2018). *Cara Mudah dan aman Pijat Bayi.* Jakarta Timur-Cipayung :Dunia Sehat.
- Sari W. T (2013). *Asuhan Neonatus, Bayi dan balita Penuntun*

*Gambaran Pengetahuan Ibu Primipara tentang Perawatan Bayi Baru Lahir di Klinik Pratama  
Kasih Ibu di Desa Jaharun B Kecamatan Galang Tahun 2019  
(Herti Putriani Hulu)*

*Belajar Praktik Klinik*. Penerbit  
Buku Kedokteran EGC:Jakarta

Sodikin, T (2009). *Asuhan Keperawatan  
Anak*. Jakarta : EGC

Suarisumantri, T (2017), *Filsafat Ilmu*.  
Jakarta : Pustaka Sinar Harapan

UNICEF, T (2018), *Newborn  
Mortality*.(Online.<https://www.unicef.org>)

Utami R. T (2010). *Mengenal Asi  
Eksklusif* :Niaga Swadaya.  
Google Book. Diakses pada  
tanggal 22 Februari 2019

Vivian N, T (2014). *Asuhan Kebidanan  
Ibu Nifas*.Jakarta : Salemba  
Medika.

Wawan A & Dewi.M, T. (2018). *Teori  
Pengukuran Pengetahuan,  
Sikap, dan Perilaku  
Manusia*.Yogyakarta:Nuha  
Medika